



SALINAN PUTUSAN

Nomor 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pekanbaru yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai talak antara :

Yulisman bin M. Yacub, umur 58 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S.1, pekerjaan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil, tempat kediaman di Jalan Inpres Gang Bambu Kuning No.1 RT.05 RW.08 Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, sebagai **Pemohon**;

melawan

Yarlen binti Marlis, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir D.II, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Guru SD.094 Pekanbaru, tempat kediaman di Jalan Inpres Gang Bambu Kuning No.1 RT.05 RW.08 Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 23 Juli 2015 telah mengajukan permohonan cerai talak yang telah terdaftar di

Hal. 1 dari 11 hal. Put. No. 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kepaniteraan Pengadilan Agama Pekanbaru dengan Nomor 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr tanggal 27 Juli 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 19 September 1983 Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau sesuai dengan Buku Kutipan Akta Nikah No. 286/5/IX/1983 tanggal 21 September 1983;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon tinggal dan hidup bersama sebagai suami-isteri selama lebih kurang 31 (tiga puluh satu) tahun 10 (sepuluh) bulan, yaitu tinggal di rumah orangtua Termohon di Desa Muaro Sentajo selama lebih kurang 2 tahun, tinggal di rumah dinas guru di Komplek Handayani, Rengat selama lebih kurang 12 tahun, tinggal di rumah dinas guru SD.03 di Jalan Inpres Pekanbaru selama lebih kurang 7 tahun, terakhir tinggal di rumah milik Pemohon dan Termohon sendiri pada alamat tersebut diatas sampai sekarang;
3. Bahwa selama hidup bersama tersebut Pemohon dan Termohon telah berhubungan sebagaimana layaknya suami-isteri (ba'da dukhul), dan telah dikaruniai tiga orang anak, masing-masing bernama :
 - a. Asmar Yulis (laki-laki), lahir tanggal 12-03-1985;
 - b. Asfitri Yulis (perempuan), lahir tanggal 09-06-1986;
 - c. Asri Yulis (laki-laki), lahir tanggal 02-04-1989;Anak-anak tersebut saat ini ikut bersama Pemohon dan Termohon;
4. Bahwa semula rumah tangga Pemohon dengan Termohon berjalan dalam keadaan rukun dan damai, namun sekitar tahun 2014 sudah tidak harmonis, yang puncaknya sekitar Mei 2015 yang antara lain disebabkan:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. Termohon tidak patuh terhadap nasihat Pemohon, ia selalu melawan dan membantah apa yang Pemohon sampaikan, ia tidak mau menerima saran dan masukan dari Pemohon, ia merasa benar sendiri;
 - b. Termohon tidak merasa cukup, menghargai dan mensyukuri atas penghasilan yang Pemohon berikan;
 - c. Termohon emosional, suka berkata kasar seperti kau, kau dan lain sebagainya, walaupun hanya disebabkan oleh persoalan-persoalan kecil;
 - d. Termohon sangat pencemburu, ia selalu curiga dengan menuduh Pemohon telah berhubungan dengan perempuan lain tanpa alasan yang jelas;
 - e. Termohon tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik sebagai muslimah seperti shalat, tidak dilaksanakannya terkecuali setelah disuruh;
5. Bahwa, karena sebab-sebab tersebut, Pemohon dan Termohon sering berselisih dan bertengkar, namun perkecokan tersebut pada awalnya masih dalam batas-batas tertentu dan dapat diatasi oleh kedua belah pihak akan tetapi akhir-akhir ini perkecokan itu semakin bertambah parah;
6. Bahwa, puncak perselisihan dan pertengkarannya tersebut terjadi sekitar Mei 2015 yang akibatnya antara Pemohon dengan Termohon telah berpisah ranjang walaupun masih serumah, Pemohon yang memisahkan diri dari tempat tidur bersama karena Pemohon sudah tidak tahan lagi tindakan dan perilaku Termohon yang demikian terhadap Pemohon, yang sampai sekarang sudah lebih kurang 1 (satu) bulan lamanya, dan selama itu pula komunikasi tetap ada seperti biasa, akan tetapi hanya seperlunya saja dan tidak ada lagi hubungan sebagaimana layaknya suami-isteri;

Hal. 3 dari 11 hal. Put. No. 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

7. Bahwa, keluarga kedua belah pihak pernah berupaya memperbaiki rumah tangga Pemohon dan Termohon, namun tidak berhasil;
8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Pemohon sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Termohon untuk membina rumah tangga yang bahagia di masa yang akan datang. Dengan demikian, permohonan izin Pemohon untuk mengikrarkan talak terhadap Termohon telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pekanbaru memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Pemohon dan Termohon, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primair:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama Pekanbaru;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsida:

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Termohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;



Menimbang, bahwa majelis hakim telah menasehati Pemohon agar berfikir untuk tidak bercerai dengan Termohon, tetapi Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Termohon;

Menimbang, bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Termohon tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat permohonan Pemohon yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

- Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah atas nama Yulisman bin M. Yacub sebagai suami dan Yarlen binti Marlis sebagai isteri, yang aslinya dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah Nomor : 286/5/IX/1983 tanggal 21 September 1983, fotokopi tersebut telah dinazegelen serta telah dilegalisir oleh Pejabat Kepaniteraan Pengadilan Agama Pekanbaru dan oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai selanjutnya diberi tanda bukti (P.);

B. Saksi:

1. Sepio Susanto bin Asnija, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Desa Teratak Air Hitam, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantann Singingi, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

Hal. 5 dari 11 hal. Put. No. 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena saksi adalah keponakan Pemohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon sekarang ini memang masih beralamat pada tempat yang sama, namun sejak dua bulan ini Pemohon lebih banyak tinggal di Taluk Kuantan sedangkan Termohon tinggal di Jalan Inpres Gang Bambu Kuning Kecamatan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru, rumah milik mereka berdua;
- Bahwa setahu saksi rumah tangga Pemohon dengan Termohon saat ini sudah tidak rukun lagi, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, baik ketika mereka masih tinggal di Taluk Kuantan maupun setelah pindah ke Pekanbaru;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon sering bertengkar masalah sikap Termohon yang kurang perhatian terhadap Pemohon, selalu melawan jika dinasehati, Termohon sangat pencemburu tanpa alasan yang jelas dan apabila bertengkar sering mengeluarkan kata-kata kotor dan menghina Pemohon;
- Bahwa saksi pernah memberikan saran dan nasehat kepada Pemohon agar bersabar, namun Pemohon tetap dengan keinginannya untuk bercerai;
 1. M.Yanis bin M. Nur, umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Jl.Aur Duri RT.01 RW.02, Desa Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena saksi adalah saudara sepupu Pemohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada awalnya Pemohon dengan Termohon tinggal bersama di Taluk Kuantan kemudian mereka pindah ke Pekanbaru;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon sekarang ini masih tinggal pada alamat yang sama, namun sejak dua bulan belakangan ini Pemohon lebih banyak tinggal di Taluk Kuantan dan sesekali ia tetap datang ke tempat Termohon;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sekarang ini tidak rukun lagi sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa Pemohon dan Termohon bertengkar masalahnya tidak ada perhatian Termohon terhadap Pemohon, ia lebih sibuk dengan pekerjaannya sendiri dan apabila di beri nasehat oleh Pemohon, Termohon sering membantah disamping itu Termohon cemburuan tanpa alasan yang jelas;
- Bahwa saksi sudah berusaha untuk merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Termohon, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Hal. 7 dari 11 hal. Put. No. 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Termohon yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan permohonan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat (P.) dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P. (fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai pernikahan Pemohon dan Termohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.), maka dapat dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri yang sah, sehingga mempunyai landasan hukum untuk mengajukan cerai talak terhadap Termohon;

Menimbang, bahwa oleh karena alasan cerai talak Pemohon didasarkan pada pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis telah mendengar keterangan saksi dari keluarga Pemohon, sehingga telah terpenuhi maksud pasal 76 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah mengalami 2 kali perubahan dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut di atas yang keterangannya saling bersesuaian, maka Majelis telah dapat menemukan fakta yang pada pokoknya sebagai berikut:

- bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon saat ini tidak harmonis lagi, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Termohon tidak patuh, dan pencemburu;
- bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus, Pemohon dan Termohon tidak hidup bersama lagi sebagaimana layaknya suami istri yang sampai dengan sekarang telah berjalan sekitar dua bulan lamanya;
- bahwa saksi-saksi telah berusaha mendamaikan kedua belah pihak tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis lagi perilaku Termohon tersebut menjadi pemicu terjadinya percekocokan sehingga hubungan Pemohon dan Termohon semakin tidak baik, dengan demikian Majelis berkesimpulan keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Pemohon dengan Termohon;

Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir batin yang kokoh antara suami dan isteri. Apabila terjadi perselisihan dan pertengkaran antara suami-isteri yang berakibat kepada tidak lagi saling peduli dan telah diupayakan untuk rukun kembali tetapi tidak berhasil maka hal tersebut mengindikasikan bahwa

Hal. 9 dari 11 hal. Put. No. 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ikatan lahir-batin diantara suami-isteri tersebut telah sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, sehingga telah tidak ada lagi kecocokan dan kesamaan kehendak diantara keduanya;

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah sedemikian rupa adalah sia-sia belaka, bahkan apabila keadaannya seperti sekarang ini jika dipaksakan atau dibiarkan maka justru akan menimbulkan mudharat dan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi Pemohon dan Termohon, sehingga oleh karenanya Majelis berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah tidak dapat dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa Majelis perlu mengemukakan doktrin ulama yang kemudian diambil alih sebagai pendapat Majelis dalam Kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 208 :

..... وإنما كان حراما لأنه ضرر بنفس الزوج وضرر
بزوجته وإعدام للمصلحة الحاصلة لهما من غير حجة
إليه

..... Talak itu hukumnya haram, jika akan mendatangkan madlarat bagi suami sendiri dan madlarat bagi isterinya, karena akan meniadakan kemaslahatan yang dihasilkan bagi keduanya, tanpa adanya kebutuhan yang mendesak terhadap talak itu.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka permohonan Pemohon untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon telah beralasan sesuai dengan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, dan berdasarkan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor: 1 Tahun 1974 jjs pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor: 7 Tahun 1989 dan pasal 131 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 84 Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah mengalami 2 kali perubahan dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru berkewajiban mengirimkan salinan putusan Pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi kediaman Pemohon dan Termohon, dan Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan dilangsungkan untuk dicatatkan dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon secara verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (Yulisman bin M. Yacub) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Yarlen binti Marlis) di depan sidang Pengadilan Agama Pekanbaru;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Indragiri Hulu, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Hal. 11 dari 11 hal. Put. No. 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 196.000,- (seratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikianlah diputus dalam sidang permusyawaratan majelis Pengadilan Agama Pekanbaru pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015 Masehi bertepatan dengan tanggal 09 Dzulqaidah 1436 Hijriyah oleh kami Dra. Hj. Biva Yusmiarti, MA sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Idia Isti Murni, M.Hum dan Drs. H. Zuharnel Maas, SH masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut didampingi para Hakim Anggota, dibantu oleh Fakhriadi, SH., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Hakim Anggota

ttd

Dra. Hj. Idia Isti Murni, M.Hum

Ketua Majelis

ttd

Dra. Hj. Biva Yusmiarti, MA

Hakim Anggota

Drs. H. Zuharnel Maas, SH

Panitera Pengganti

ttd

Fakhriadi, SH

Perincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp	105.000,-
4. Biaya Redaksi	Rp	5.000,-
5. Biaya Meterai	Rp	6.000,-
Jumlah	Rp.	196.000,-

(seratus sembilan puluh enam ribu rupiah)

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Untuk salinan yang sama bunyinya
Pekanbaru, 24 Agustus 2015
Panitera

Rasyidi.MS.SH

Hal. 13 dari 11 hal. Put. No. 0955/Pdt.G/2015/PA.Pbr